

Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Aisyah Indriyani¹, Chrisnaji Banindra Yudha², Yustia Suntari³

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

aisyah.indriyani@mhs.unj.ac.id, chrisnaji@unj.ac.id, yustiasuntari@unj.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter tanggung jawab sebagai salah satu fondasi utama dalam mewujudkan generasi Indonesia Emas 2045. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai fenomena kemerosotan karakter di lingkungan sekolah, seperti rendahnya kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas, kurang disiplin, serta minimnya rasa tanggung jawab terhadap kewajiban belajar maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pemahaman nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan sejak dini agar siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian dilaksanakan di SDN 05 Lubang Buaya dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa yang ditentukan melalui teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur variabel pemahaman nilai-nilai Pancasila dan angket kuesioner untuk mengukur karakter tanggung jawab siswa. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,432. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, maka semakin baik pula karakter tanggung jawab yang dimiliki siswa. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran nilai-nilai Pancasila secara bermakna, kontekstual, dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: pemahaman nilai-nilai Pancasila, karakter tanggung jawab, siswa sekolah dasar

Abstract: *This study aims to determine the relationship between the understanding of Pancasila values and the responsibility character of fifth-grade elementary school students. This research is motivated by the importance of developing responsibility character as one of the main foundations for realizing Indonesia Golden Generation 2045. However, in reality, various phenomena of character degradation are still found in the school environment, such as students' low awareness in carrying out assignments, lack of discipline, and minimal sense of responsibility toward learning obligations and the surrounding environment. Therefore, understanding Pancasila values needs to be instilled from an early age so that students can develop good character in their daily lives. This study employed a quantitative approach using a correlational method. The research was conducted at SDN 05 Lubang Buaya with a sample of 31 students selected through a total sampling technique. Data collection techniques included multiple-choice tests to measure the variable of understanding Pancasila values and questionnaires to measure students' responsibility character. The data were analyzed using the Pearson correlation test to determine the relationship between the two variables.*

The results of the study indicate that there is a fairly significant relationship between the understanding of Pancasila values and students' responsibility character, as shown by a correlation coefficient value of 0.432. These findings indicate that the higher the students' understanding of Pancasila values, the better their responsibility character will be. Therefore, teachers are expected to implement the teaching of Pancasila values in a meaningful, contextual, and sustainable manner in the learning process at school.

Keywords: understanding of Pancasila values, responsibility character, elementary school students.

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar merupakan tahap yang sangat krusial dalam membangun fondasi integritas moral peserta didik, khususnya dalam pembentukan karakter tanggung jawab sebagai salah satu pilar utama menuju Indonesia Emas 2045. Karakter tanggung jawab tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah secara prosedural, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam menginternalisasi kewajiban, menerima konsekuensi atas tindakan, serta menjalankan peran sosialnya secara aktif dan sadar. Dalam konteks tersebut, Pendidikan Pancasila memiliki peranan strategis sebagai sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai luhur bangsa. Pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila diharapkan mampu menjadi landasan bagi siswa untuk mentransformasikan pengetahuan kognitif menjadi perilaku nyata yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemahaman nilai memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan perilaku moral siswa. Siswa yang memiliki tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila yang tinggi cenderung menunjukkan sikap yang lebih berintegritas, disiplin, dan memiliki kesadaran sosial yang baik (Ikhsan, 2023). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila berhubungan erat dengan pembentukan karakter siswa sekolah dasar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan sosial (Nasrudin et al., 2024). Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan materi dengan implementasi perilaku siswa. Fenomena kemerosotan karakter, seperti meningkatnya perilaku perundungan, rendahnya disiplin, kurangnya kepedulian terhadap tugas, hingga penyalahgunaan teknologi, mengindikasikan bahwa karakter tanggung jawab siswa belum terbentuk secara optimal (Sasi et al., 2025). Kondisi tersebut sering kali dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan merefleksikan batasan antara perilaku yang benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari (Masytoh & Rondli, 2024).

Di sisi lain, berbagai inovasi pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman nilai siswa sebagai upaya memperkuat pembentukan karakter. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami nilai-nilai moral sekaligus mendorong terbentuknya karakter yang berintegritas (Enjellika & Yudha, 2024). Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis pembiasaan serta keteladanan guru juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter mandiri dan tanggung jawab siswa (Prayudha et al., 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang lebih berfokus pada strategi implementasi pembelajaran. Akibatnya, hubungan antara aspek kognitif berupa pemahaman nilai dengan

aspek perilaku berupa karakter tanggung jawab belum dapat dijelaskan secara matematis dan empiris.

Secara teoritis, pemahaman nilai seharusnya memiliki hubungan linear dengan karakter yang ditampilkan siswa. Namun demikian, bukti empiris mengenai hubungan tersebut, khususnya pada karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar, masih relatif terbatas. Kajian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila lebih banyak menitikberatkan pada evaluasi sikap secara umum tanpa melakukan pengukuran numerik yang spesifik terhadap dimensi karakter tertentu (Qondias et al., 2025). Selain itu, program pembentukan karakter tanggung jawab yang diterapkan di sekolah belum mampu membuktikan secara statistik apakah tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila benar-benar berhubungan dengan tingkat tanggung jawab yang dimiliki siswa (Budi, 2025). Penelitian kuantitatif korelasional yang telah dilakukan juga cenderung lebih memfokuskan hubungan pemahaman nilai terhadap sikap toleransi dibandingkan terhadap karakter tanggung jawab (Febriana et al., 2025).

Berdasarkan sintesis literatur tersebut, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, penelitian mengenai karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar masih didominasi oleh pendekatan kualitatif sehingga belum mampu menunjukkan signifikansi hubungan antara pemahaman nilai sebagai variabel bebas dengan karakter tanggung jawab sebagai variabel terikat. Kedua, sebagian besar penelitian lebih berorientasi pada efektivitas model pembelajaran, sehingga dinamika hubungan internal antara aspek kognitif nilai dengan manifestasi perilaku tanggung jawab belum tergambarkan secara jelas. Ketiga, penelitian yang secara khusus menyasar siswa kelas V sekolah dasar sebagai fase penting perkembangan penalaran moral masih terbatas. Keempat, diperlukan data empiris yang valid untuk memperkuat teori bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar melalui pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian ini memposisikan pemahaman nilai tidak hanya sebagai capaian kognitif pembelajaran, tetapi juga sebagai variabel yang diuji kontribusinya secara statistik terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui analisis korelasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian psikologi pendidikan dan pendidikan karakter, serta memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang strategi internalisasi nilai yang lebih terukur, berbasis data, dan berorientasi pada penguatan karakter tanggung jawab siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel pemahaman nilai-nilai Pancasila dan karakter tanggung jawab siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 05 Lubang Buaya, Jakarta Timur, dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui instrumen penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua jenis instrumen, yaitu tes pilihan ganda dan angket/kuesioner berbasis skala Likert dengan kategori jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen pertama berupa 10 butir soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Adapun instrumen kedua berupa angket skala Likert digunakan untuk mengukur karakter tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari masing-masing instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai masing-masing variabel penelitian. Selain itu, analisis inferensial dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui tingkat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 31 responden yang merupakan seluruh siswa kelas V di SDN 05 Lubang Buaya. Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemahaman nilai-nilai Pancasila, yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi terbentuknya karakter siswa. Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah karakter tanggung jawab, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Data penelitian diperoleh melalui pengisian instrumen oleh 31 siswa kelas V sekolah dasar. Instrumen yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu tes pemahaman nilai-nilai Pancasila sebanyak 10 butir soal dan angket karakter tanggung jawab sebanyak 5 butir pernyataan. Setiap responden memperoleh skor berdasarkan jawaban yang diberikan pada kedua instrumen tersebut. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dan dikategorikan untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian.

Setiap siswa memperoleh skor total dari hasil jawaban terhadap 10 butir soal tes pemahaman nilai-nilai Pancasila dan 5 butir pernyataan pada angket karakter tanggung jawab. Skor total tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam analisis deskriptif penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian melalui pengukuran nilai rentang (range), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), dan varians dari masing-masing variabel yang diteliti. Melalui analisis deskriptif, karakteristik data dari kedua variabel penelitian, yaitu pemahaman nilai-nilai Pancasila (X) dan karakter tanggung jawab (Y), dapat diketahui secara lebih jelas. Analisis ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila serta kondisi karakter tanggung jawab siswa kelas V di SDN 05 Lubang Buaya sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Nilai-Nilai Pancasila Karakter Tanggung Jawab	
N Valid	31	31
Missing	0	0
Mean	6.35	17.23
Std. Error of Mean	0.273	0.406
Median	7.00	17.00
Mode	7	20
Std. Deviation	1.518	2.261
Variance	2.303	5.114
Range	7	9
Minimum	0	11
Maximum	7	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel statistik, variabel Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila memperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 7. Dengan demikian, rentang (range) atau selisih antara skor tertinggi dan skor terendah adalah sebesar 7. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 6,35 dengan nilai tengah (median) sebesar 7,00. Adapun nilai yang paling sering muncul (mode) pada variabel ini adalah 7. Hasil analisis juga menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 1,518 dan nilai varians sebesar 2,303. Tingginya nilai rata-rata serta nilai modus yang mencapai skor maksimum menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap nilai-nilai Pancasila. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa data cenderung homogen atau tidak memiliki penyebaran yang terlalu jauh antarskor responden.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Karakter Tanggung Jawab, diperoleh nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 20. Selisih antara skor tertinggi dan skor terendah (range) pada variabel ini adalah sebesar 9. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 17,23 dengan nilai tengah (median) sebesar 17,00. Adapun nilai yang paling sering muncul (mode) adalah sebesar 20. Hasil analisis juga menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 2,261 dan nilai varians sebesar 5,114. Data tersebut menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab siswa kelas V telah berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari tingginya nilai rata-rata dan nilai modus yang mencapai skor maksimum. Di samping itu, nilai standar deviasi yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa tingkat karakter tanggung jawab siswa relatif merata di antara responden penelitian.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

No	Interval	Kategori
1	4,67 – 7,00	Sangat Baik
2	2,34 – 4,66	Baik
3	0 – 2,33	Cukup

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata variabel pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa sebesar 6,35. Jika mengacu pada tabel kriteria penilaian, nilai tersebut berada pada interval 4,67–7,00 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas V SDN 05 Lubang Buaya memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap nilai-nilai Pancasila.

Tabel 3. Kriteria Penilaian

No	Interval	Kategori
1	18 – 20	Tinggi
2	15 – 17	Sedang
3	11 – 14	Rendah

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata variabel karakter tanggung jawab siswa sebesar 17,23. Jika mengacu pada tabel kriteria penilaian, nilai tersebut berada pada interval 15–17 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas V SDN 05 Lubang Buaya memiliki karakter tanggung jawab yang cukup baik. Sebelum dilakukan uji korelasi Product Moment, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4. Hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Statistik	Unstandardized Residual
N	31
Mean	0.0000000
Std. Deviation	2.03911334
Most Extreme Differences Absolute	0.127
Most Extreme Differences Positive	0.124
Most Extreme Differences Negative	-0.127
Test Statistic	0.127
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.	0.220
99% Confidence Interval Lower Bound	0.209
99% Confidence Interval Upper Bound	0.230

Keterangan: Data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026.

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan variabel Karakter Tanggung Jawab berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah uji linearitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Adapun hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	37.294	4	9.324	2.088	0.111
Linearity	28.680	1	28.680	6.421	0.018
Deviation from Linearity	8.614	3	2.871	0.643	0.594
Within Groups	116.125	26	4.466		
Total	153.419	30			

Keterangan: Hubungan antara variabel Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan Karakter Tanggung Jawab bersifat linear karena nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar $0,594 > 0,05$.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,594. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,594 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan variabel Karakter Tanggung Jawab bersifat linear. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji korelasi Pearson Product Moment sebagai uji hipotesis penelitian. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar.

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Nilai-Nilai Pancasila	Karakter Tanggung Jawab
Nilai-Nilai Pancasila	Pearson Correlation	1	.432 [*]
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	31	31
Karakter Tanggung Jawab	Pearson Correlation	.432 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel di atas, diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,432 antara variabel pemahaman nilai-nilai Pancasila dan karakter tanggung jawab. Berdasarkan interpretasi tingkat hubungan, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, maka semakin baik pula karakter tanggung jawab yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil tersebut diperkuat oleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,015. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,015 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki kontribusi positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan agar siswa tidak hanya memahami nilai secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikannya ke dalam perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhoan et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa penguatan literasi nilai-nilai kebangsaan dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa secara efektif (Ikhsan, 2023). Pancasila sebagai dasar moral bangsa terbukti memiliki fungsi penting dalam membentuk kebiasaan perilaku positif tanpa adanya tekanan eksternal (Kusumawardani et al., 2021). Meskipun kontribusi variabel pemahaman nilai-nilai Pancasila terhadap karakter tanggung jawab hanya sebesar 18,7% berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0,187, hasil tersebut tetap menunjukkan adanya pengaruh yang cukup berarti. Hal ini dikarenakan karakter tanggung jawab merupakan konstruk yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal siswa (Salsabillah et al., 2025).

Transformasi dari pemahaman kognitif menuju perilaku nyata memerlukan proses pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berkesinambungan. Dalam hal ini, keteladanan guru menjadi salah satu faktor penting yang dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila pada diri siswa (Wulansari et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara strategis untuk menumbuhkan kesadaran siswa mengenai hak dan kewajiban secara menyeluruh (Anugrah & Rahmat, 2024). Melalui pendekatan pembelajaran aktif, seperti diskusi kasus, refleksi diri, dan pembiasaan perilaku positif, siswa dapat dilatih untuk mengambil keputusan yang bertanggung jawab serta memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan (Apriandi et al., 2023). Dengan demikian, sinergi antara keteladanan guru, pembiasaan, dan lingkungan sekolah yang kondusif menjadi kunci utama dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan langkah strategis dalam menciptakan generasi yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan bangsa.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN 05 Lubang Buaya. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa terdapat keterkaitan yang nyata antara pemahaman kognitif siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dengan perilaku tanggung jawab yang mereka tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, semakin tinggi

tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai luhur Pancasila, maka semakin baik pula karakter tanggung jawab yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, secara umum pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, karakter tanggung jawab siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab, meskipun karakter tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal lainnya.

Oleh sebab itu, upaya meningkatkan karakter tanggung jawab siswa perlu dilakukan melalui penanaman pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila. Pemahaman tersebut tidak cukup hanya pada tataran teoritis, melainkan harus mampu mendorong siswa untuk menghayati, menerapkan, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peran guru memiliki posisi yang sangat penting dalam proses internalisasi nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Guru diharapkan mampu menyampaikan pembelajaran secara lebih bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan siswa, serta memberikan keteladanan secara langsung dalam sikap dan perilaku. Melalui perpaduan antara pemahaman nilai, pembiasaan positif, dan lingkungan sekolah yang mendukung, siswa diharapkan dapat berkembang menjadi pribadi yang memiliki karakter kuat, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.

Daftar Pustaka

- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan karakter dalam perspektif kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1). <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Budi, A. S. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. <https://doi.org/10.62282/ducare.v2i1.503>
- Enjellika, N., & Yudha, R. K. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila berbantuan media audio visual untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa. <https://doi.org/10.31004/jahe.v4i4.939>
- Febriana, V., Sumantri, M. S., & Dallion, E. W. (2025). Hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan sikap toleransi siswa kelas V sekolah dasar. <https://doi.org/10.23969/pendas.v10i2.15254>
- Ikhsan, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3228>
- Kusumawardani, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui keteladanan dan pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6i1.2823>
- Masytoh, E. U., & Rondli, W. S. (2024). Penerapan nilai-nilai Pancasila untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. <https://doi.org/10.24176/cessj.v6i2.14238>
- Nasrudin, M. H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak sekolah dasar. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.270>
- Prayudha, A., Asrial, & Alirmansyah. (2024). Penerapan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter mandiri siswa kelas IV di sekolah dasar. <https://doi.org/10.23969/pendas.v9i3.13689>

- Qondias, D., Nay, D. A., & Nai, M. G. (2025). Refleksi nilai Pancasila dalam sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah dasar. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v1i12.4822>
- Ramadhuan, F., Masitha, D., & Haris, A. (2025). Implementasi karakter tanggung jawab melalui mata pelajaran PPKn pada kelas 2 SDN 51 Rite Kota Bima. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 661–670. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5641>
- Salsabillah, Zativalen, O., & Khasanah, L. A. U. (2025). Analisis faktor internal dan eksternal pada nilai tanggung jawab pada peserta didik melalui mata pelajaran PPKn kelas V di SD Negeri 2 Tambakrigadung. *Jurnal Tematik*, 14(1). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5448956>
- Sasi, F. X., et al. (2025). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. <https://doi.org/10.62282/je.v2i2.285>
- Wulansari, F., Nurdin, E. S., & Ruyadi, Y. (2025). Penguatan karakter Pancasila melalui keteladanan guru Pendidikan Kewarganegaraan. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 35–53. <https://doi.org/10.52738/pjk.v5i1.736>